



PEMERINTAH KOTA SURABAYA

RESPONSIF GENDER



KECAMATAN GUBENG

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Profil Gender Kecamatan Gubeng Tahun 2025 dapat tersusun dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Profil Gender ini memuat data dan informasi mengenai sumber daya manusia di Kecamatan Gubeng, meliputi bidang kependudukan, sosial, pendidikan, dan kesehatan. Data tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan yang lebih responsif gender di wilayah Kecamatan Gubeng

Penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari dukungan, saran dan kerjasama berbagai pihak. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan Profil Gender dimasa mendatang..

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	2
3. Dasar Hukum Pelaksanaan	2
4. Visi dan Misi	3
BAB II KARAKTERISTIK KECAMATAN	5
1. Data Demografi (Terpilah)	5
a. Sumber Daya Manusia Kecamatan dan Kelurahan.....	5
b. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Golongan...	5
c. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Pendidikan..	6
d. Data Pemerintahan.....	6
1) Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	7
2) Data Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	9
3) Data Penduduk Menurut Agama Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	10
4) Data Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	10
2. Data Pendidikan	11
3. Data Kesehatan	11
4. Potensi Wilayah	11
BAB III Tantangan atau Permasalahan Wilayah dan rencana Kegiatan	13
BAB IV Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender	14
1. Perencanaan yang Responsif Gender	14
2. Penganggaran yang Responsif Gender.....	14
BAB V Kegiatan dan Inovasi yang telah dilaksanakan	16
BAB VI Penutup	17

BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Pengarustamaan Gender (PUG) merupakan strategi pembangunan yang bertujuan untuk memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memperoleh akses,partisipasi,kontrol serta manfaat yang setara dari hasil pembangunan.

Kecamatan Gubeng berkomitmen untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dengan mengintegrasikan pengalaman, aspirasi serta kebutuhan perempuan dan laki-laki dalam setiap tahapan pembangunan. Melalui Strategi ini diharapkan peningkatan peran serta perempuan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat tercapai secara optimal.

2) Tujuan

Sebagaimana diketahui bahwa Kecamatan Gubeng dalam Pengarustamaan Gender bertujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan fungsi dan peran perempuan dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.
- b. Mewujudkan kesetaraan Gender dan keadilan Gender di dalam keluarga dan Masyarakat.
- c. Meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak
- d. Meningkatkan Kelompok kelembagaan yang telah Responsive Gender.

Di Kecamatan Gubeng Kelembagaan Responsive Gender dimana semua anggota serta pengurusnya terdapat Perempuan dan Laki-lakinya, seperti :

- a. Paguyupan PAUD
- b. Karang Taruna
- c. Tim Penggerak PKK
- d. PKBM Kecamatan
- e. Pos Curhat Kecamatan dan Kelurahan
- f. Kelurahan Siaga.

3) Dasar Hukum Pelaksanaan

- a. Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pengarustamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;

- b. Permendagri Nomor 15 Tahun 2010 tentang pedoman umum pelaksanaan pengarusutamaan gender di daerah ;
- c. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2002 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
- d. Permendagri No.67 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah;
- e. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1346);
- f. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
- g. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2010 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Jawa Timur (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Nomor 19 Seri E1);
- h. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya;
- i. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
- j. Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dalam Pengarusutamaan Gender di wilayah Kecamatan adalah Terwujudnya kesetaraan serta terlindungnya hak laki-laki, perempuan dan anak dalam pembangunan keluarga dan masyarakat.

b. Misi

Misi dalam Pengarustamaan Gender di Kecamatan Gubeng adalah sebagai berikut :

- 1) Menguatkan Kelembagaan PUG dan Kelembagaan anak di tingkat Kecamatan dan Kelurahan
- 2) Melaksanakan pembinaan, penyuluhan dan sosialisasi bidang kesehatan, pendidikan dan perlindungan perempuan dan anak
- 3) Mengoptimalkan pelayanan konseling dan pusat krisis berbasis masyarakat (PKBM)
- 4) Penyuluhan tentang Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM)
- 5) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

BAB II

KARAKTERISTIK KECAMATAN

1. DATA DEMOGRAFI (TERPILAH)

Menurut data Statistik Kecamatan Gubeng dalam angka tahun 2025 jumlah penduduk Kecamatan Gubeng 131.670 jiwa, Laki-Laki 64.259 Perempuan 67.411 dan dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

a. Sumber Daya Manusia Kecamatan dan Kelurahan

Adapun Sumber Daya Manusia di Kecamatan dan Kelurahan di bedakan berdasarkan :

a. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin :

No	Kecamatan/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	ASN	25	33	58
2	Tenaga Kontrak	53	31	84
	Jumlah	78	64	144

b. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Golongan:

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VI b	1	0	1
2	III d	16	15	31
3	III c	2	3	5
4	III b	1	3	4
5	III a	8	4	14
6	II d	1	2	3
7	II c	0	2	2
	Jumlah	30	30	58

c. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Pendidikan:

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	S-2	8	4	S-2
2	S-1	21	32	S-1
3	D-4	2	0	D-4
4	D-3	3	3	D-3
5	SLTA Sederajat	37	22	SMA
6	SMP	4	2	SMP
7	SD	6	0	SD
	Jumlah	81	63	144

d. Data Pemerintahan

1) Data penduduk menurut jenis kelamin Kelurahan se Kecamatan Gubeng.

KECAMATAN / KELURAHAN	NAMA_WIL	JENIS KELAMIN		
		L	P	JML
KECAMATAN	GUBENG	64.259	67.411	131.670
KELURAHAN	GUBENG	6.768	6.924	13.692
KELURAHAN	MOJO	22.570	23.306	45.876
KELURAHAN	AIRLANGGA	9.145	9.800	18.945
KELURAHAN	KERTAJAYA	12.042	12.527	24.569
KELURAHAN	BARATAJAYA	7.277	7.956	15.233
KELURAHAN	PUCANG SEWU	6.457	6.898	13.355

2) Data Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan se Kecamatan Gubeng

JENIS PEKERJAAN	PEKERJAAN						
	KECGUBENG	KEL. ARLANGGA	KEL. BARATAJAYA	KEL. GUBENG	KEL. MOJO	KEL. KERTAJAYA	KEL. PUCANG SEWU
	L + P	L + P	L + P	L + P	L + P	L + P	L + P
BELUM TIDAK BEKERJA	28558	2872	3078	2950	10700	5151	2807
MENGURUS RUMAH TANGGA	20234	2767	2570	2185	6896	3733	2163
PELAJAR/MAHASISWA	30470	4526	3581	3015	10244	5997	3107
PENSUNAN	1069	189	141	182	371	179	87
PEGAWAI NEGERI SIPIL	2771	501	276	241	1161	414	178
TENTARA NASIONAL INDONESIA	218	48	16	21	79	39	15
KEPOLISIAN RI	120	21	11	19	43	17	9
PERDAGANGAN	93	6	10	8	35	12	22
PETANI/PEKEBUN	56	6	6	9	23	9	3
NELAYAN PERIKANAN	2	0	0	0	2	0	0
INDUSTRI	17	4	4	8	6	8	3
KONSTRUKSI	5	1	2	1	1	0	0
TRANSPORTASI	6	3	1	0	1	1	0
KARYAWAN SWASTA	38144	5631	4366	4135	12786	7253	3873
KARYAWAN BUMN	272	51	37	22	85	44	33
KARYAWAN BUMD	39	8	3	7	9	8	4
KARYAWAN HONORER	108	18	12	13	48	18	7
BURUH HARIAN LEPAS	181	11	15	36	86	24	9
BURUH TANI	6	1	0	0	3	1	1
PEMBANTU RUMAH TANGGA	12	4	3	3	8	8	6
TUKANG LISTRIK	8	2	2	2	1	1	0
TUKANG BATU	15	0	0	3	6	5	1
TUKANG KAYU	4	0	0	6	4	8	0
TUKANG SOL SEPATU	1	0	0	0	0	0	1
TUKANG LAS PANDAI BEEH	2	0	1	6	0	8	1
TUKANG JAHIT	9	1	0	0	2	2	0
PENATA RAMBUT	4	0	1	1	1	8	1
MEKANIK	10	0	3	0	4	3	0
SENIMAN	10	2	0	2	4	2	0
TARIB	2	0	0	0	1	1	0
PENDETA	23	1	4	3	6	3	6
WARTAWAN	7	0	0	1	5	1	0

3) Data Penduduk Menurut Agama Kelurahan Se Kecamatan Gubeng

KECAMATAN / KELURAHAN	WILAYAH	AGAMA						
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDHU	BUDHA	KONGHUCHU	KEPERCAYAAN LAIN
		L+P	L+P	L+P	L+P	L+P	L+P	L+P
KECAMATAN	GUBENG	108.123	14.694	6.934	314	1.565	25	15
KELURAHAN	AIRLANGGA	15.987	2.216	595	36	106	5	-
KELURAHAN	BARATAJAYA	10.615	2.534	1.689	56	332	4	3
KELURAHAN	GUBENG	11.724	1.327	457	29	150	-	5
KELURAHAN	MOJO	38.805	4.379	1.949	123	605	10	5
KELURAHAN	KERTAJAYA	21.260	2.138	921	59	184	6	1
KELURAHAN	PUCANG SEWU	9.732	2.100	1.323	11	188	-	1

4) Data Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan Se Kecamatan Gubeng

JENIS PEKERJAAN	PENDIDIKAN						
	KEC.GUBENG	KEL. AIRLANGGA	KEL. BARATAJAYA	KEL. GUBENG	KEL.MOJO	KEL. KERTAJAYA	KEL. PUCANG SEWU
	L + P	L + P	L + P	L + P	L + P	L + P	L + P
TIDAK/BELUM SEKOLAH	21076	2800	2181	2088	8108	3824	2075
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11451	1642	1366	1307	3654	2319	1163
TAMAT SD	12712	1587	1159	1382	4857	2600	1127
SLTP/SEDERAJAT	13263	1764	1394	1414	4838	2536	1317
SLTA/SEDERAJAT	48869	7214	5391	5513	16950	8977	4824
DIPLOMA I/II	576	96	71	67	198	95	49
AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	2888	478	373	233	1057	503	244
DIPLOMA IV/STRATA I	19400	3119	3091	1582	5759	3467	2382
STRATA II	1332	219	102	102	434	226	160
STRATA III	103	26	4	4	21	22	14

2. DATA PENDIDIKAN

Pengarustamaan Gender dalam bidang Pendidikan menjadi Prioritas yang sangat penting untuk masa depan Anak. Oleh sebab itu di wilayah Kecamatan Gubeng telah melaksanakan Program Pemerintah yaitu Program Pendidikan dasar wajib belajar 12 tahun. Selain itu untuk mendukung program diatas kecamatan Gubeng juga memfasilitasi Taman Bacaan yang ada di kelurahan sebagai berikut :

- 1) Kelurahan Airlangga
- 2) Kelurahan Gubeng
- 3) Kelurahan Mojo
- 4) Kelurahan Barata Jaya
- 5) Kelurahan Kertajaya
- 6) Kelurahan Pucang Sewu

Berikut data sarana pendidikan di Wilayah Kecamatan Gubeng :

1.	Jumlah Pos Paud Terpadu	:	33 PPT
2.	Jumlah Taman Kanak-Kanak	:	69 TK
3.	Jumlah Sekolah Dasar Negeri	:	13 SD
4.	Jumlah Sekolah Dasar Swasta	:	11 SD Swasta
5.	Jumlah Sekolah Madrasah Ibt	:	5 MI
6.	Jumlah SMP Negeri	:	1 SMPN
7.	Jumlah SMP Swasta	:	12 SMPS
8.	Jumlah SMA Negeri	:	-
9.	Jumlah SMA Swasta	:	8 SMA Swasta
10.	Jumlah SMK Negeri	:	1 SMKN
11.	Jumlah SMK Swasta	:	7 SMK Swasta

12.	Jumlah RA/BA/TA	:	-
13.	Jumlah Pondok Pesantren	:	-
14.	Jumlah PPA	:	6 PPA
15.	Jumlah PKBM	:	1 PKBM

3. DATA KESEHATAN

Pengarustamaan Gender di bidang kesehatan menjadi Prioritas utama terutama berkaitan dengan peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi Perempuan, laki-laki dan anak, di wilayah kecamatan Gubeng terdapat tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut :

- 1) Puskesmas Mojo
- 2) Puskesmas Gubeng
- 3) Puskesmas Pembantu Kelurahan Pucang Sewu
- 4) Puskesmas Pembantu Kelurahan Baratajaya
- 5) Puskesmas Pembantu Kelurahan Airlangga
- 6) Puskesmas Pembantu Kelurahan Mojo
- 7) Puskesmas Pembantu Kelurahan Gubeng
- 8) Puskesmas Pembantu Kelurahan Kertajaya

4. POTENSI WILAYAH

Di wilayah Kecamatan Gubeng untuk potensi Wilayah Pengarustamaan Gender sangat kuat dan mulai bermunculan seperti

:

- Kedudukan RT, RW di wilayah kelurahan se Kecamatan Gubeng ada laki-laki dan perempuan, berarti untuk pengambilan keputusan sudah ada di tangan perempuan.
- Kelembagaan PKK sudah terjadi Kesetaraan Gender di Kecamatan Gubeng
- Kerja Bhakti yang dilaksanakan di setiap RT / RW maupun Kelurahan dan kecamatan Gubeng kerahkan semua laki-laki dan perempuan.
- Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) di wilayah Kelurahan telah

melaksanakan kesetaraan Gender.

- Karang Taruna juga untuk Susunan Anggotanya sudah kesetaraan Gender, ada laki-laki dan perempuan .
- Paguyupan Bunda PAUD PPT dimana terdapat PANDA yaitu Bapak Paud di kelurahan.
- Dan semua kelembagaan sudah responsiv Gender.

BAB III

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN GENDER

Tantangan yang di hadapi dalam Kesetaraan Gender di wilayah Kecamatan Gubeng sebagai berikut :

- a. Salah satu permasalahan yang timbul yaitu untuk mencari kader posyandu balita 100 % adalah perempuan dikarenakan kegiatan dilakukan pada pagi hari, sedangkan untuk laki-laki kegiatan pagi hari adalah bekerja.
- b. Untuk paguyuban Bunda PAUD masih di dominasi kaum perempuan karena laki-laki sangat tidak telaten untuk membimbing anak-anak.
- c. Masih banyak di dominasi Kaum Perempuan untuk suatu kelembagaan Keluarga
- d. Akses dan peran perempuan hanya dipandang dan dinilai sebatas pelengkap.

Rencana yang akan dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan Pembinaan Kecamatan berbagai dan menyampaikan berbagai informasi dan materi bagi kader dengan cara yang menarik sehingga memudahkan para peserta pembinaan dapat menerima materi dengan mudah dan penuh semangat.
- b. Melaksanakan Sosialisasi terkait dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- c. Peningkatan pelayanan konseling dan pelayanan untuk perempuan dan anak.

BAB IV

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER

Perencanaan dan Penganggaran yang responsif gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisis untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan.

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) :

1. Perencanaan yang Responsif Gender

- Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor.
- Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

2. Penganggaran yang Responsif Gender

- Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran.
- Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi

anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Anggaran Responsif Gender (GAP dan GAB) Kecamatan Gubeng

Tahun

2025 sebagai berikut :

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	14.700.000
2	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	3.650.000
3	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	3.000.000
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintah yang terkait dengan Nonperizinan	12.287.712
5	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	13.583.786
6	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	13.105.990.850
7	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	6.469.000.857
8	Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	15.917.650
9	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	9.000.000
10	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	113.648.000
11	Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	165.984.000
12	Sinergisitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	147.423.250
13	Pelaksanaan Urusan Pmerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	7.863.840
	TOTAL ANGGARAN	20.082.049.945

BAB V

KEGIATAN DAN INOVASI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Kegiatan dan Inovasi yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang keadilan gender melalui kegiatan – kegiatan yang banyak diikuti oleh masyarakat antara lain melalui Pengajian dan majelis ta'lim.
2. Upaya penurunan Angka kematian ibu dan bayi melalui pendampingan BUMIL.
3. Upaya menanggulangi balita dengan status gizi kurang/Stanting melalui kegiatan Pos Gizi yang diselenggarakan oleh TP PKK beserta Petugas Kecamatan dan Kelurahan
4. Menyediakan tempat untuk ibu menyusui ditempat pelayanan umum Kecamatan dan kelurahan.
5. Menyediakan toilet yang responsif gender
6. Pemerataan ketersediaan sarana perpustakaan atau sudut baca di setiap RW.
7. Memberikan Pelatihan tambahan penghasilan bagi gamis perempuan melalui padat karya.

BAB VI

PENUTUP

Pengarusutamaan gender merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk menjamin tercapainya kesetaraan dan keadilan gender, yaitu memastikan apakah perempuan dan laki – laki berpartisipasi dalam, mempunyai kontrol atas, dan memperoleh manfaat yang sama dari berbagai kebijakan dan program diberbagai bidang.

Keadilan dan kesetaraan gender sebagai salah satu cita – cita dan arah dalam pembangunan nasional hanya dapat terwujud jika masyarakat khususnya parat negara, memiliki kesadaran, dan respon serta motivasi yang kuat dalam mendukung terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender.

Profil Kecamatan Gubeng Responsif gender ini memang jauh dari kata sempurna namun kami berusaha untuk menggambarkan kondisi riil masyarakat kami melalui profil Kecamatan Responsif gender ini. Sekaligus prifil ini akan menjadi acuan bagi Kecamatan Gubeng dalam peningkatan sumber daya masyarakat dan menggugah kesadaran masyarakat mengenai kesetaraan dan keadilan gender melalui perencanaan penganggaran kegiatan yang responsif gender.

CAMAT,
Camat



KECAMATAN
GUBENG

EKO KURNIAWAN PURNOMO S.STP, M.Si
Pembina Tk I
NIP 198101021999121002